BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang memiliki peran penting bagi siswa karena bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi atau ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia yang sulit dikuasai siswa salah satunya yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan dalam kegiatan menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Menurut Syamsudin (Wikanengsih, 2013, hlm.177) “Menulis merupakan salah satu bidang komunikasi yang memiliki kekhususan sifat dan tugas, antara lain menciptakan hubungan tidak langsung dengan pihak lain, dan sebagai wakil penulisnya menghadapi pihak lain”. Menulis juga merupakan kegiatan produktif karena penulis menghasilkan sesuatu, yaitu buah pikiran yang telah dikarangnya dan diorganisasi dengan sistem logis. Kegiatan menulis dibutuhkan ketelitian, kepaduan, keruntunan, dan kelogisan pada setiap kalimat serta paragraf sehingga bisa membentuk sebuah tulisan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ternyata permasalahan yang ada di sekolah yaitu kurangnya minat dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan menulis teks laporan hasil

observasi yang cenderung hanya sebagian bahkan sedikit saja siswa yang suka terhadap menulis teks laporan hasil observasi, mungkin itu dikarenakan siswa selalu terpaku dengan apa yang diberikan oleh gurunya, sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulis.

Teks laporan hasil observasi adalah suatu teks yang bertujuan untuk memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai sesuatu objek tertentu (Kosasih E, 2013, hlm. 44). Seringkali ditemukan kesalahan ketika siswa menulis teks laporan hasil observasi di antaranya penulisan yang tidak sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi, strukturnya tidak jelas, penggunaan bahasa kurang tepat serta tidak jarang siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah kurang memahami cara penulisan teks laporan hasil observasi, kurangnya wawasan mengenai kebahasaan, minat baca yang rendah, dan kurangnya motivasi dalam belajar.

Penggunaan metode menjadi faktor utama yang menyebabkan siswa sulit untuk menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti mencoba mengaplikasikan model PBL dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Sanjaya (2006, hlm. 214) mengemukakan bahwa PBL dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. PBL merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran karena siswa dilatih untuk berpikir dan mencari alternatif solusi untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi (Kurnia, 2015, hlm. 80).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan (Effendi, 2017, hlm. 15) bahwa pengaruh penerapan model PBL dalam menulis teks laporan hasil observasi mengalami peningkatan dari segi kreativitas siswa. Dengan demikian, PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, mengumpulkan, dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi, P. dkk, 2015, hlm. 11) bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X. IIS 1 SMAN 1 Mendoyo tergolong baik dan berhasil jika dilihat dari pemenuhan kriteria keterlaksanaan langkah pembelajaran dan juga skor yang dihasilkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti memilih model pembelajaran berbasis masalah karena pembelajaran berbasis masalah mampu membuat siswa untuk berpikir kritis, analitis, sistematis dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah pengetahuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan model *problem based learning* (PBL) lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa?
2. Apakah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan model *problem based learning* (PBL) lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa?

3. Apakah terdapat asosiasi antara pengetahuan dengan keterampilan siswa SMK dalam menulis teks laporan hasil observasi?
4. Bagaimana gambaran kinerja SMK dalam:
 - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL)?
 - b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks laporan hasil observasi.
 - c. Menyelesaikan tugas-tugas praktek menulis teks laporan hasil observasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah:

1. Pengetahuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan model *problem based learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa.
2. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan model *problem based learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa.
3. Asosiasi antara pengetahuan dengan keterampilan siswa SMK dalam menulis teks laporan hasil observasi.
4. Gambaran kinerja SMK dalam:
 - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL).
 - b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks laporan hasil observasi.
 - c. Menyelesaikan tugas-tugas praktik menulis teks laporan hasil observasi.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi guru
 - a. Menambah inovasi baru dalam pembelajaran khususnya kebahasaan
 - b. Dapat menemukan inovasi baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
 - c. Dapat menjadi masukan tentang cara yang tepat agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran
2. Manfaat bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
 - b. Siswa dapat mengembangkan pikirannya melalui sebuah karya sastra dengan menulis teks laporan hasil observasi.
 - c. Dapat mendorong siswa untuk lebih giat menulis dan menghasilkan karangan khususnya teks laporan hasil observasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Bagi pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya

Dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya menulis teks laporan hasil observasi yang erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Definisi Operasional

1. Teks laporan hasil observasi adalah sebuah pembelajaran yang menggambarkan suatu objek yang dilakukan dengan cara pengamatan

secara langsung ke lapangan berdasarkan objek yang dipilih melalui wawancara dengan narasumber yang memahami objek yang diamati tersebut.

Indikator pengetahuan dari teks laporan hasil observasi yaitu:

1. Siswa harus mampu memahami teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.
2. Siswa harus mampu memahami ciri umum teks laporan hasil observasi

Indikator keterampilan dari teks laporan hasil observasi yaitu:

1. Siswa harus mampu mengolah informasi dan fakta
 2. Siswa harus mampu membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.
2. Model *problem based learning* (PBL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan sebuah masalah yang dihadapi dengan tujuan agar siswa mampu berpikir kritis dan logis.

Langkah-langkah model *problem based learning* (PBL) yaitu sebagai berikut.

- a. Siswa disajikan suatu masalah.
- b. Siswa mendiskusikan masalah.
- c. Siswa terlibat dalam studi independen.
- d. Menyajikan solusi.
- e. Melakukan review pembelajaran.